

Bertaut dengan Kawan Istimewa



ARTBOOK

Karundeng, Gisella Grace Josephine
00000069822

Bertaut dengan Kawan Istimewa

Buku Ilustrasi “Bertaut dengan Kawan Istimewa”
Ilustrasi dan Cerita mengenai Tata Interaksi dengan Anak Disabilitas Neurodivergent
Oleh Karundeng, Gisella Grace Josephine

Hak Cipta © 2025 oleh Karundeng, Gisella Grace Josephine

DAFTAR ISI

Artbook Buku Ilustrasi

Pendahuluan	04		
Keywords dan Tone of Voice	05	Gaya Visual	14
Big Idea	06	Karakter	15
Moodboard	07	Katern	18
Tipografi	08	Sketsa	19
Layout	12	Pattern	21
Color Palette	13	Logo	24
		Artwork	25
		Media Sekunder	31
		Tentang Desainer	32



PENDAHULUAN

Buku Ilustrasi “Bertaut dengan Kawan Istimewa”

Buku “Bertaut dengan Kawan Istimewa” merupakan buku ilustrasi yang diharapkan dapat membantu anak-anak neurotipikal memahami cara berinteraksi dengan teman-teman neurodivergent di lingkungan inklusi. Banyak anak sering kali bingung bagaimana harus bersikap, takut salah, atau tidak tahu cara memulai percakapan. Perancangan buku mencoba menjawab kebingungan tersebut dengan langkah-langkah yang jelas, sederhana, dan dapat langsung dipraktikkan.

Di dalam buku, pembaca akan menemukan tiga contoh kasus neurodivergent: Autisme, Learning Disability, dan ADHD, yang dikemas dalam cerita visual untuk membantu mengenali cara mendukung mereka dengan tepat. Dengan narasi dan langkah-langkah interaksi yang mudah dipahami, buku ilustrasi memberikan informasi mengenai pola interaksi yang tepat.



KEYWORDS

Suportif

Dukungan yang baik itu berupa mendampingi teman di sekitarnya.

Merangkul

Dirangkul bukan dipandang sebagai hambatan

Unik

Setiap anak punya cara sendiri dalam berpikir

TONE OF VOICE

Embracing

Warm

Encouraging



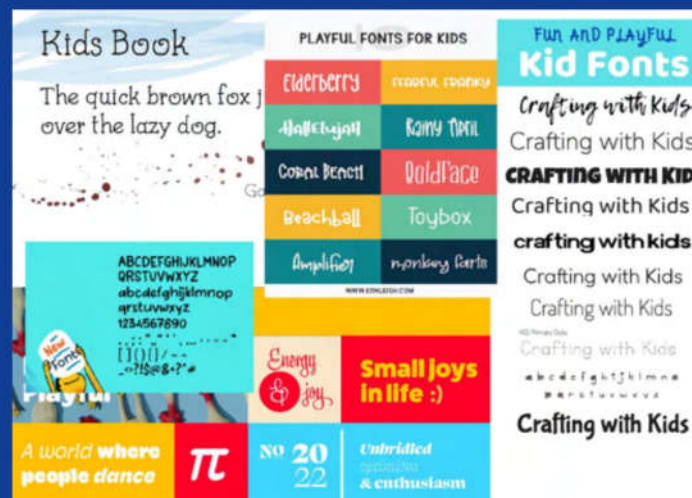
BIG IDEA

Harmoni dalam variasi

Ide besar tersebut dapat dimaknai bahwa perbedaan itu bukan sesuatu yang harus dijadikan sama, tetapi sesuatu yang bisa dihidupi bersama ketika kita memahami cara terbaik untuk berinteraksi. Oleh karena itu, di dalam sesuatu variasi, keharmonisan tetap bisa terjaga apabila individu di dalam variasi tersebut tidak mempunyai keraguan lagi atas ketidaktahan.



MOODBOARD



TIPOGRAFI

Headline

Fredoka

64 pt

Headline

FREDOKA

Regular Light Medium Semi Bold Bold

Subhead

Quicksand

36 pt

ABCDEFGHIJKLMN
OPQRSTUVWXYZ

Body Text

Short Stack

24 pt

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 . , ; ? ! ' " () [] { } - - - / \
@ # \$ % & * + = < > ^ _ ~ | °



Sub Headline

Quicksand

Regular Light Medium Semi Bold Bold

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
OPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 . , ; ? ! ' " () [] { } - - - /
\ @ # \$ % & * + = < > ^ _ ~ | °

Body Text

SHORT STACK

Regular

ABCDEFGHIJKLM
NOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 . , ; ? ! ' " () [] { } -
- - / \ @ # \$ % & * + = < > ^ _ ~ | °

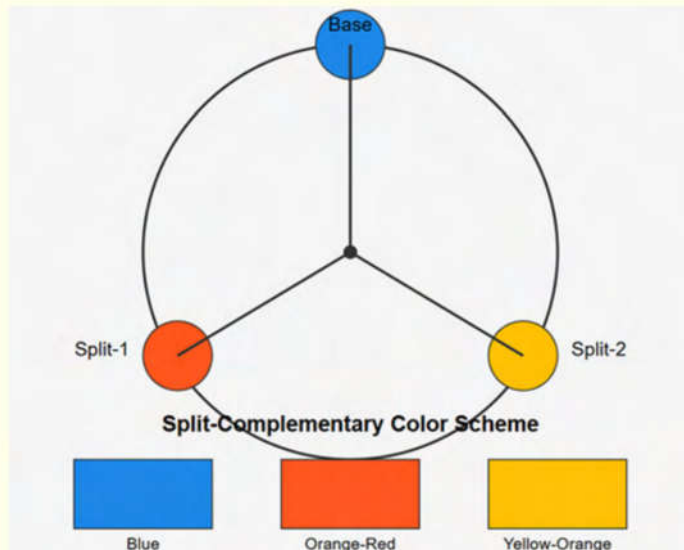
LAYOUT

NO GRID



Perancangan dari buku ilustrasi tidak menggunakan sistem grid atau disebut juga sebagai "no grid". Hal tersebut disebabkan karena struktur visual buku lebih menekankan ilustrasi sebagai elemen utama untuk membentuk alur membaca dan komposisi sehingga tidak memerlukan grid.

COLOR PALETTE



Pewarnaan menggunakan skema warna split complementary sebagai dasar pemilihan palet warna. Warna yang dipilih ialah biru, oranye-kemerahan, kuning-oranye.

GAYA VISUAL

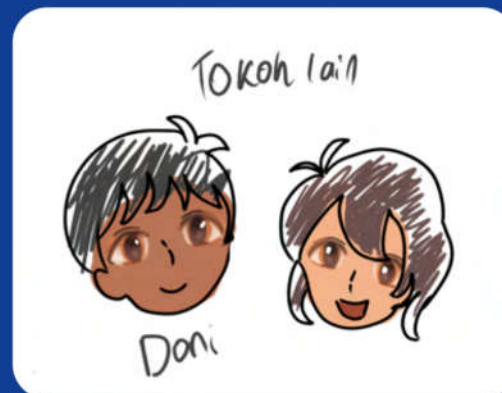
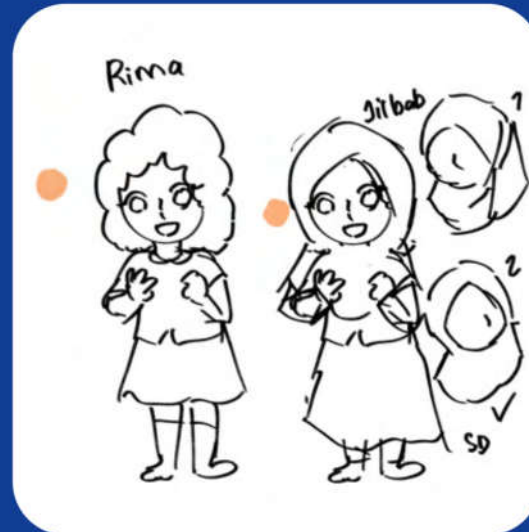
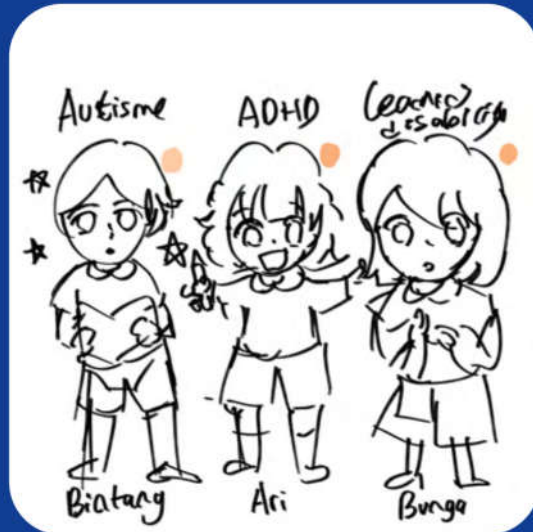
Pada perancangan gaya ilustrasi, gaya ilustrasi yang dipilih mengarah pada semi realis dengan penggambaran yang lebih mendekati bentuk manusia nyata tetapi tetap bernuansa kartun.

Pendekatan tersebut membantu karakter terlihat lebih ekspresif sehingga ekspresi dapat terlihat jelas dan mudah dipahami anak-anak.



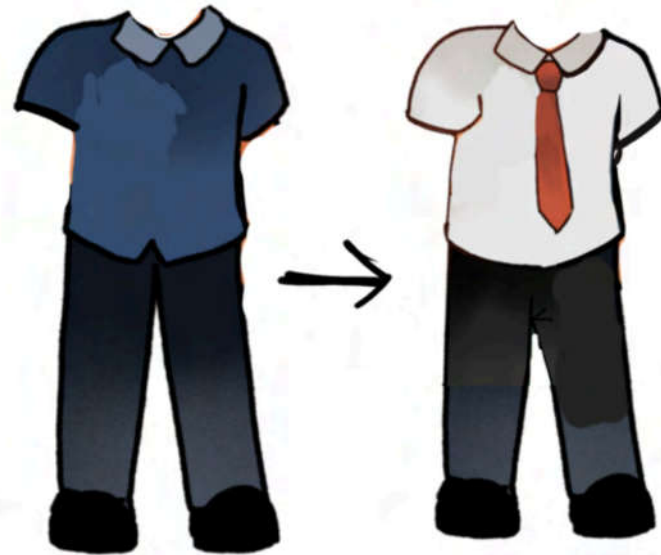
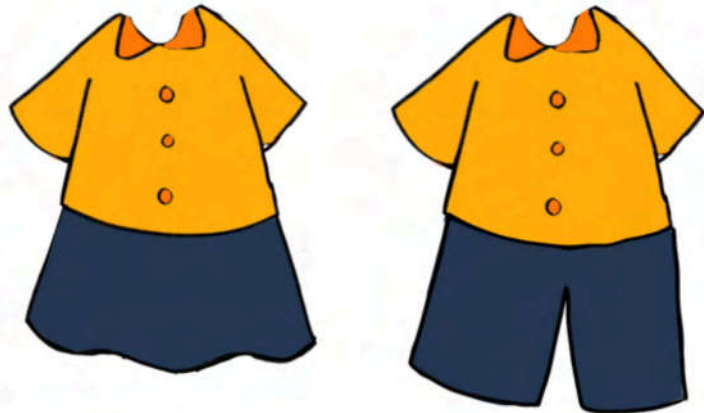
Dari tiga alternatif sketsa diambil alternatif ke-2 yang lebih mengarah ke semi-realis tetapi tetap terlihat kartun.

PEMBUATAN KARAKTER



Gambar-gambar di atas merupakan gambar sketsa dari karakter teman neurodivergent, teman sekelas tokoh utama, dan guru. Beberapa pertimbangan seperti perubahan gender tokoh guru menjadi laki-laki dan penggambaran teman sekelas yang lebih inklusif terdiri dari berbagai agama, suku, dan ras.

BAJU KARAKTER



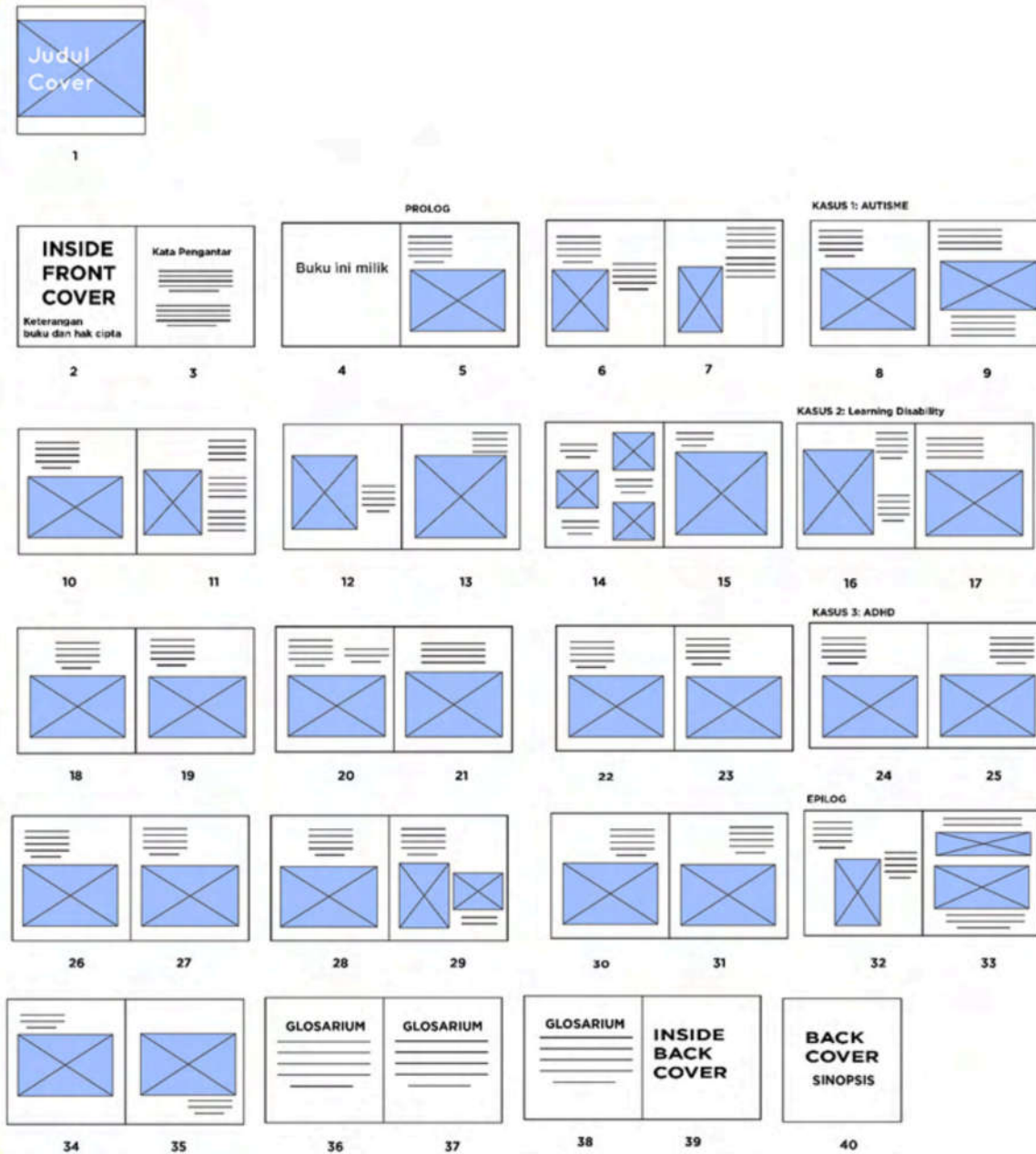
Desain baju karakter terinspirasi dari seragam sekolah swasta yang biasanya seragam dan rapi. Pada karakter guru, baju dimodifikasi tampilannya jadi lebih formal dengan penambahan dasi, mengikuti kebiasaan guru-guru yang memang cenderung berpenampilan lebih profesional.

KARAKTER



Keseluruhan tokoh karakter di dalam buku ilustrasi

KATERN FLATPLAN



SKETSA

Sketsa progres perancangan Cover



Alternatif 1



Alternatif 2

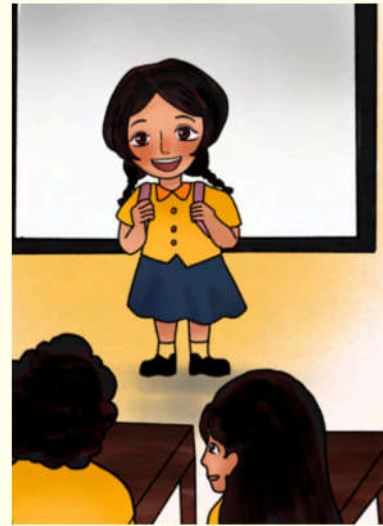


Final Sketsa

Cover tadinya digambarkan dengan beberapa anak saling menggandeng tetapi karena objek yang terlalu penuh sehingga tidak cukup untuk memasukkan visual. Maka penggambaran cover difokuskan pada visual tokoh utama dengan gambar profil tiap tokoh neurodivergent.

SKETSA

sketsa progres perancangan buku ilustrasi

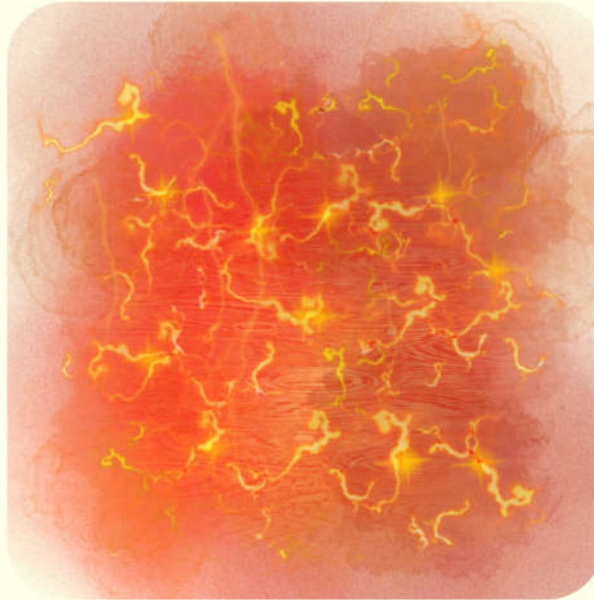


PATTERN

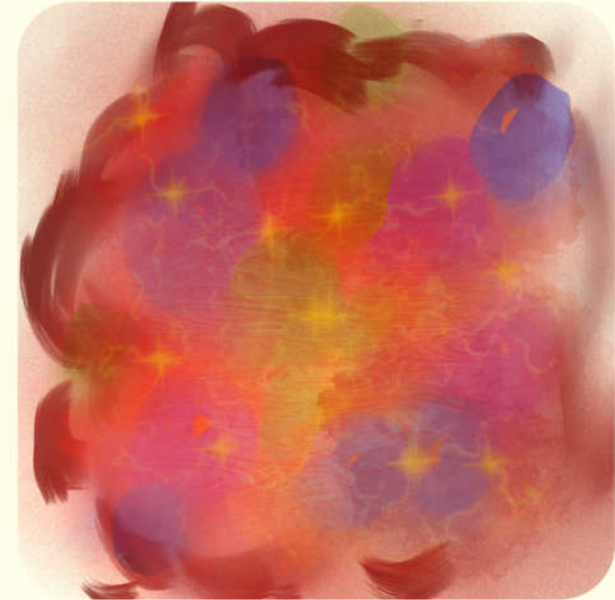
ADHD



Alternatif 1



Alternatif 2

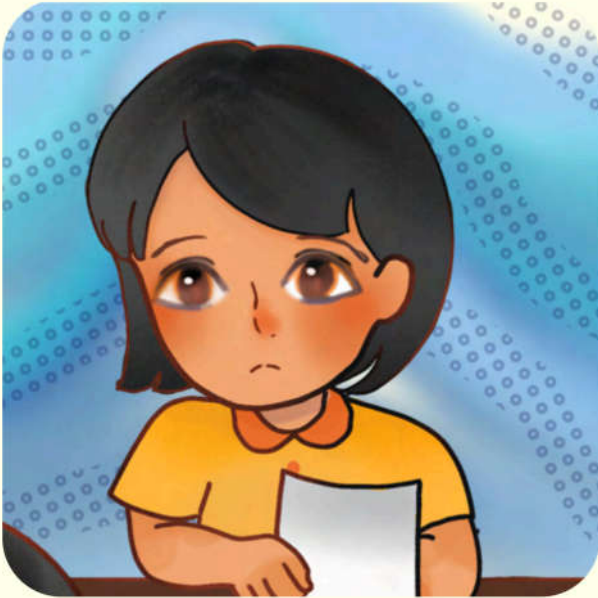


Final

ADHD digambarkan menggunakan pattern cat warna warni yang digabung menjadi satu kesatuan ditambah dengan elemen sambaran kilat dengan opacity kecil untuk mencerminkan tingkah tokoh yang impulsif dan lincah. Penggambaran cat warna disesuaikan dengan jalan cerita yang menggambarkan Ari sedang proses mewarnai di kelas eskskul menggambar.



Learning Disability



Alternatif 1

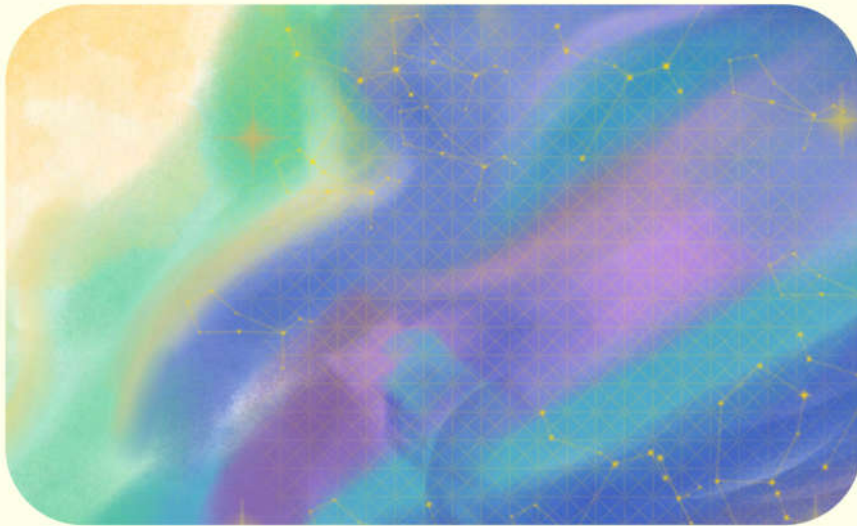


Alternatif 2

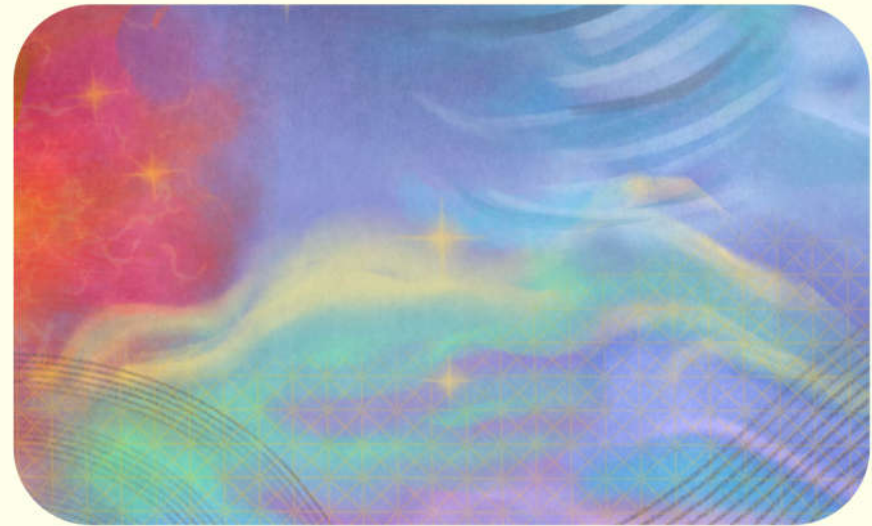


Final

Pattern yang digunakan pada learning disability adalah gelombang angin samar-sama di latar belakang. Pattern tersebut disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam cerita, yaitu tema evaporasi. Gelombang tersebut bertujuan agar memberikan kesan ritme belajar yang lebih lambat, tidak selalu mulus, sesuai dengan karakteristik anak dengan learning disability



Autisme



Gabungan

Pada autisme pola yang digunakan berbentuk geometris yang berulang. Hal tersebut dipilih karena kecenderungan anak autis yang menyukai rencana yang terstruktur dan repetitive. Selain itu, warna di latar belakang juga mencerminkan warna luar angkasa mengikuti minatnya. Kemudian, terdapat juga penggabungan ketiga pattern yang ditempatkan pada epilog.



LOGO



JeJak
SurGā

Jelaskan/
Jangkau

Sesuaikan

Hargai

Dirancanglah konsep tiga langkah sederhana yaitu Jelaskan/Jangkau, Sesuaikan, dan Hargai yang divisualisasikan dengan jargon “Jejak Surga”, agar mudah diingat dan diterapkan dalam situasi sehari-hari. Kemudian, dibuatlah logo tulisan dan penggambaran visualisasinya.



ARTWORK

Masuk ke dunia neurodivergent



Pada setiap kasus, terdapat adegan dimana karakter utama memasuki dunia anak neurodivergent.

Jelaskan / Jangkau



Pada bagian pertama di setiap kasus, pola tata interaksi selalu dimulai dengan tahapan jelaskan/jangkau dengan gambar yang memvisualisasikan materi tersebut juga.

Sesuaikan



Pada bagian kedua di setiap kasus, pola tata interaksi selalu berupa tahapan sesuaikan dengan gambar yang memvisualisasikan materi tersebut juga.

Hargai



Pada bagian ketiga di setiap kasus, pola tata interaksi selalu berupa tahapan menghargai dengan gambar yang memvisualisasikan materi tersebut juga seperti dengan memberikan apresiasi.

Prolog dan Epilog



Awal



Akhir

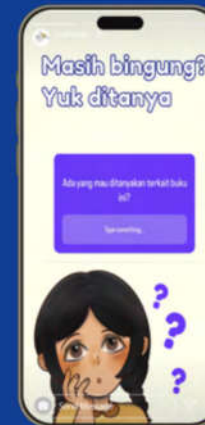
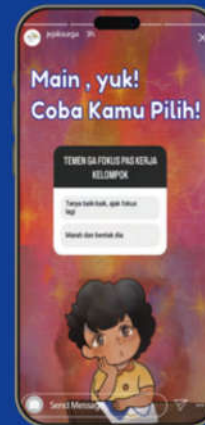
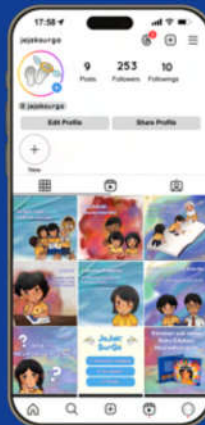
Pada bagian awal dan akhir dari ketiga kasus selalu dimulai dengan visualisasi guru yang menjelaskan langkah-langkah berinteraksi dengan teman neurodivergent melalui "Jejak Surga".

Epilog



Bagian akhir dari keseluruhan cerita diakhiri dengan halaman spread yang berisikan keseluruhan tokoh serta pesan yang ingin disampaikan oleh buku. Hal tersebut juga ditambahkan dengan penambahan pattern gabungan dari keseluruhan pattern neurodivergent.

MEDIA SEKUNDER



Tentang Desainer

Perkenalkan saya Karundeng Gisella Grace Josephine mahasiswa Desain Komunikasi Visual.

Pada artbook ini, saya membahas proses mendesain buku ilustrasi tata interaksi dengan anak neurodivergent berjudul "Bertaut dengan Kawan Istimewa". Saya berharap buku ilustrasi tersebut dapat dijadikan sebagai panduan dalam memberikan informasi mengenai cara berinteraksi dengan teman-teman neurodivergent di lingkungan inklusi bagi anak-anak neurotipikal!



Bertaut dengan Kawan Istimewa



Buku Ilustrasi “Bertaut dengan Kawan Istimewa”
Ilustrasi dan Cerita mengenai Tata Interaksi dengan Anak Disabilitas Neurodivergent
Oleh Karundeng, Gisella Grace Josephine

Hak Cipta © 2025 oleh Karundeng, Gisella Grace Josephine